

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
DI PROGRAM STUDI PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ISRA AFRITA
2004/49047**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran di Program
Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Nama : Isra Afrita
BP/NIM : 2004/49047
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2009

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP. 131 791 113

Drs. Nirwandi, M.Pd.
NIP. 130 900 693

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes.
NIP. 131 668 605

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul

**Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran di Program
Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Nama : ISRA AFRITA
BP/NIM : 2004/49047
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2009
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes.	_____
Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd.	_____
Anggota : 1. Drs. Edwarsyah, M.Kes.	_____
2. Drs. Mawardi, M.S.	_____
3. Drs. Qalbi Amra, M.Pd.	_____

ABSTRAK

Isra Afrita. 2004: “Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang”. (Skripsi)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran dan sarana dan prasarana perkuliahan di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan sarana dan prasarana perkuliahan yang dilaksanakan di program studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan tentang persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di program studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* yaitu dari populasi yang ada diambil sampel sebesar 25% secara acak.

Dari 60 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai **Persepsi Mahasiswa tentang Proses Pembelajaran** yang disimpulkan dari indikator-indikator yang ada sebesar 76,10%, dan dapat dikategorikan Baik. Selanjutnya kesimpulan mengenai **Persepsi Mahasiswa tentang Sarana dan Prasarana Perkuliahan** yang disimpulkan dari indikator-indikator yang ada sebesar 66,37%, dan dapat dikategorikan Baik.

Kata kunci : Persepsi, Proses Belajar Mengajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia, petunjuk, limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang “ ini.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Syahril B, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes, Selaku Ketua program di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Khairuddin, M.Kes. Selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes. Selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd. Selaku pembimbing II dalam pembuatan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes, Bapak Drs.Mawardi, M.S. Selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama ini kepada penulis..
9. Teristimewa buat Ayahanda Adi Chandra dan Ibunda Yusmainar, serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk dari Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT....Amin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai mana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak terutama yang bersifat konstruktif guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua. Amin...

Padang, Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Belajar Mengajar	8
2. Proses Belajar Mengajar (Pembelajaran).....	11
3. Sarana dan Prasarana.....	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Definisi Operasional	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Instrumentasi	27
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	36

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	42
2. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	----

LAMPIRAN	45
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian.....	26
3. Persepsi Mahasiswa tentang Persiapan Pembelajaran	30
4. Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran	31
5. Persepsi Mahasiswa tentang Penilaian Pembelajaran	32
6. Persepsi Mahasiswa tentang Kelengkapan Sarana dan Prasarana	34
7. Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Sarana dan Prasarana.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	45
2. Angket Penelitian	46
3. Tabulasi Data	50
4. Data Mahasiswa	51
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	61
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Ketua Program di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah memenuhi dan menyumbang kepada kehidupan dan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara mempunyai visi untuk menjadi universitas unggul, dinamis dan bermutu tinggi, berbasis pendidikan tenaga kependidikan, dan berlandaskan nilai-nilai ketaqwaan, serta menjalankan misi untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi di bidang kependidikan dan non-kependidikan yang berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalain sumber daya secara mandiri dan atau kerjasama antar lembaga, berdasarkan nilai-nilai ketaqwaan, yang meliputi program-program :

1. Pendidikan akademik dan pendidikan profesional,
2. Penelitian inovativ dan tepat guna,
3. Pengabdian kepada masyarakat yang relevan,
4. Hubungan antar universitas dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, baik daerah, nasional, maupun internasional.

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, bahwa :

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada, Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Berdasarkan penjelasan diatas, jelaslah bagi kita bahwa pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mengubah manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan dan keterampilan, semangat dan harga diri untuk mengembangkan diri secara optimal menuju masa depan yang lebih cerah.

Program studi PGSD Penjas mulai berjalan sejak tahun 2007. Sebelumnya pada Tahun 2001, Program Studi PGSD Penjas hanya menghasilkan lulusan yang memiliki status Diploma II, namun belakangan ini karena banyaknya kebutuhan dan peraturan pemerintah untuk tenaga Guru Sekolah Dasar (SD), maka Fakultas Ilmu Keolahragaan meengoperasionalkan jenjang pendidikan untuk Sarjana S I olahraga.

Program studi pendidikan guru Sekolah Dasar pendidikan jasmani yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dalam beberapa tahun ini telah mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional dalam bidang olahraga. Kita mengharapkan akhimya akan diperoleh peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidang pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh sebab itu pembangunan dan perkembangan olahraga dalam dunia pendidikan perlu mendapatkan perhatian, melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis serta terencana.

Dunia pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu objek yang mendapatkan perhatian besar untuk pengembangannya oleh negara. Hal

ini sesuai dengan tujuan Undang-Undang RI No. 3 (2005) tentang sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi:

"Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat, dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, martabat dan kehormatan bangsa".

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan di Perguruan Tinggi, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada, seperti dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses perkuliahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang lengkap, para mahasiswa mendapatkan kesulitan untuk belajar, serta merosotnya daya kompetensi para mahasiswa olahraga, dan menurunnya akreditasi lembaga yang bersangkutan, karena sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, tanpa sarana dan prasarana yang lengkap proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Kemudian tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya, serta lembaga pendidikan yang bisa memberikan segala kebutuhan belajar kepada mahasiswa sehingga bisa menghasilkan sarjana lulusan yang berkualitas. Kenyataan yang terjadi di Program studi PGSD Penjas adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Selanjutnya di Program studi PGSD Penjas tidak terjadi peremajaan sarana dan prasarana, jadi sarana dan prasarana yang digunakan di Program studi PGSD Penjas hanya memanfaatkan yang sudah ada dan sudah lama dipakai.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga yang dapat dijadikan sebagai ajang perkembangan prestasi, dijelaskan juga bahwa sernua cabang olahraga juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Salah satu lembaga yang memiliki akreditasi untuk mengembangkan olahraga, secara ilmiah adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Fakultas ini memiliki jenjang Program studi Sarjana S1 dan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pendidikan jasmani, yang memiliki visi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan pada iman dan taqwa, mengembangkan diri secara kreatif, inovatif dan produktif untuk membentuk kemampuan adaptasi yang handal terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai upaya memberikan pelayanan secara ilmiah dan profesional kepada masyarakat dan sebagai agen pilihan dalam bidang keolahragaan.

Kemudian mempunyai misi untuk berperan sebagai pusat pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki wawasan nasional, memiliki kinerjanya yang tinggi dan memiliki kemampuan ilmiah dan profesional dalam bidang keolahragaan. Kita mengharapkan akhirnya akan diperoleh peningkatan prestasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan, penulis menemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran yang ada, pada Program studi PGSD

Penjas. Masalah yang didapat yaitu apakah proses pembelajaran penjas di PGSD Penjas berjalan dengan baik, bagaimana metode pembelajaran yang diberikan dosen dalam mengajar, serta apakah sarana dan prasarana perkuliahan tercukupi bagi mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran di program studi PGSD Penjas FIK UNP dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Persepsi terhadap motivasi mahasiswa dalam pembelajaran penjas.
3. Persepsi terhadap kelengkapan sarana dan prasarana perkuliahan penjas.
4. Persepsi terhadap kurikulum PGSD Penjas FIK UNP.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan mengingat luasnya permasalahan yang ada pada proses pembelajaran Penjas PGSD FIK UNP serta untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda-beda, maka penelitian ini dibatasi tentang:

1. Persepsi terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM)
2. Persepsi terhadap kelengkapan sarana dan prasarana perkuliahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah mahasiswa PGSD Penjas FIK UNP telah melaksanakan proses belajar mengajar (pembelajaran) dengan baik?
2. Apakah sarana dan prasarana perkuliahan telah terpenuhi dengan baik?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNP terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar (pembelajaran).
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang sarana dan prasarana perkuliahan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Program Studi PGSD Penjas FIK UNP ini selesai, maka hasilnya dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Sebagai syarat dalam penyelesaian perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Mengetahui sampai sejauh mana pengembangan sumber daya manusia dan prestasi yang telah dilakukan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai salah satu lembaga pendidikan olahraga.

3. Menambahkan ilmu pengetahuan penulisan dan para mahasiswa lainnya dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Jasmani dan olahraga.
4. Sebagai bahan pendukung dan acuan penulisan karya ilmiah berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah penjabaran tentang hal-hal yang akan dibicarakan dalam penelitian. Kajian teoritis diperoleh dari penelaahan buku-buku serta sumber bacaan lain yang relevan dengan permasalahan. Telah dijelaskan pada latar belakang masalah bahwa yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran yang terjadi berhubungan dengan metoda pembelajaran yang diberikan dosen dalam proses perkuliahan, serta apakah sarana dan prasarana untuk perkuliahan telah terlengkapi dan tersedia, sehingga nantinya akan didapatkan hasil penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang”. Untuk lebih jelasnya dalam bab ini akan dikemukakan tentang masalah yang menjadi sumber bahasan.

1. Hakekat Belajar Mengajar

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam melanjutkan kelangsungan hidupnya. Belajar merupakan pertumbuhan-pertumbuhan yang terjadi pada setiap individu, sedangkan pembelajaran adalah suatu usaha yang dirancang untuk membuat agar belajar menjadi lebih baik. Menurut (Kartadinata, 1999) belajar adalah :

"Perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari sebuah pengalaman, yang terjadi melalui interaksi antara, individu dengan lingkungan."

Sedangkan menurut (Arbi, 1992) mengatakan bahwa belajar adalah: Menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan dan informasi. Dengan belajar terjadi perubahan pandangan perilaku, keterampilan, persepsi dan motivasi. Perubahan itu terjadi sebagai dampak dari pengalaman yang diperoleh dalam situasi khusus. Penyebab terjadinya perubahan itu, mungkin dengan sengaja, sistematis, atau meniru perbuatan orang lain, atau mungkin juga tanpa sengaja dirancang terlebih dahulu.

Dalam penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan, akan menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara tenaga dosen dan mahasiswa yang kerap kita kenal dengan proses belajar mengajar di perkuliahan. Hal ini mengingat bahwa proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat berpengaruh untuk mencapai hasil yang diinginkan nantinya. Kedua faktor diatas yaitu dosen dan mahasiswa haruslah memiliki suatu keseimbangan sehingga dalam proses belajar mengajar akan tercipta suatu suasana kondusif dan kompetitif dalam kegiatan belajar mengajar sedapat mungkin dikembangkan kemandirian dalam belajar itu dengan menghindari campur tangan pendidik (Dosen), namun selalu siap membantu apabila diperlukan.

Perwujudan dalam belajar akan menempatkan pendidik dalam peran utama sebagai fasilitator, informator dan motivator, disamping peran-peran lain seperti organisator. Dalam penerapan azas-azas

pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar setidaknya terdapat tiga masalah yang perlu mendapat perhatian yakni, masalah cara berkomunikasi pengajar (dosen), dan peranan pengajar (dosen) dalam pembelajaran serta tujuan pembelajaran itu sendiri. Berikut akan kita bahas di bawah ini ketiga poin di atas:

a. Pendekatan komunikasi oleh dosen

Dewasa ini masih terdapat kecenderungan bahwa para pengajar (dosen) masih terikat oleh penggunaan komunikasi satu arah dalam kegiatan pembelajaran dengan mengandalkan metode ceramah yang menyebabkan para mahasiswa menjadi objek komunikasi belaka. Akibatnya arus komunikasi cenderung satu arah, rendahnya kemungkinan umpan balik dari mahasiswa dan cenderung hanya menghasilkan perubahan pengetahuan (Roger dan Schoemaker, 1981; Depdikbud, 1983). Komunikasi yang demikian memberikan implikasi yang negatif terhadap output pendidikan, yakni membuat mahasiswa tidak terdorong untuk belajar mandiri.

b. Peranan pengajar (dosen)

Sejalan dengan pendekatan yang cenderung digunakan pengajar (dosen), yakni pendekatan satu arah, pengajar (dosen sering menempatkan dirinya sebagai orang yang paling dominan. Artinya tidak jarang para dosen sering menempatkan dirinya sebagai orang yang serba tahu dalam segala hal pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Padahal dalam era komunikasi canggih dewasa

ini, sumber informasi datangnya membanjir dari segala arah. Oleh karena itu amatlah penting untuk mendorong mahasiswa untuk berupaya mencari informasi sendiri yang dapat dikatakan sebagai upaya belajar mandiri.

c. Masalah tujuan belajar

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwasannya kemajuan teknologi yang canggih menuntut orang untuk belajar secara terus menerus. Sehubungan dengan itu tujuan belajar *learning to do* dan *learning to know* saja tidaklah cukup dan harus diperluas dengan menambahkan *learning to life together*. Selanjutnya akibat kemajuan ilmu dan teknologi yang berimplikasi pada perubahan lapangan kerja, mengakibatkan apa yang dipelajari hari ini tidak sesuai dengan tuntutan lapangan kerja yang berubah pada setiap tahunnya. Untuk itu tujuan kegiatan pembelajaran diperluas dengan *learning to be*, sehingga dengan tujuan yang demikian apa yang dipelajari hari ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk belajar lebih lanjut dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan aspek kehidupan lainnya.

2. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar bisa dikatakan berhasil apabila antara dosen dan mahasiswa bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara kondusif dan kompetitif, saling mendukung dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar,

harus bisa terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dan nantinya bisa mengevaluasi sampai dimana ia melaksanakan kinerjanya secara optimal dan hasil yang didapatkan dari kemampuan para mahasiswanya. Kemudian dosen sebagai mitra bagi para mahasiswa, harus bisa memotivasi para mahasiswanya untuk lebih bersemangat dalam perkuliahan sehingga tujuan belajar dapat berjalan dan tercapai dengan baik.

Penulis melihat bahwasannya kegiatan pembelajaran yang berlangsung di program PGSD penjas telah berjalan secara baik namun disini masih terlihat mahasiswa cenderung belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menampilkan suasana belajar yang kurang kompetitif. Meskipun tenaga dosen dan sarana prasarana yang terbilang cukup, namun kualitas mahasiswanya masih cenderung jauh dari apa yang diharapkan. Mungkin ini disebabkan karena kemampuan kognitif para mahasiswa PGSD Penjas masih terbilang kurang dan para mahasiswa tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, atau sarana dan prasarana penunjang perkuliahan tidak lengkap sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan unsur kompetitif dikalangan mahasiswa menurun. Kekurangan seperti inilah seharusnya dijadikan tolak ukur bagi lembaga yang bersangkutan agar nantinya tuntutan yang diharapkan bisa didapatkan dengan hasil yang memuaskan.

a. **Perencanaan Pembelajaran Perkuliahan**

Perencanaan atau rencana dewasa ini telah dikenal hampir setiap orang. Supaya diperoleh suatu komitmen atau kesepakatan, sehingga kesalah pahaman dapat dihindarkan. Langkah awal yang ditempuh adalah mengemukakan pengertian perencanaan pengajaran. Menurut Kaufman perencanaan adalah: suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai. Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan dan hasil yang akan dicapai. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Berikut akan dikemukakan pendapat Banghart dan Albert Trull tentang perencanaan pengajaran yang dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu:

“Karakteristik perencanaan pengajaran berusaha menggambarkan sifat-sifat aktifitas perencanaan pengajaran, bicara tentang dimensi perencanaan pengajaran, berkenaan dengan luas dan cakupan aktivitas perencanaan yang mungkin dalam sistem pendidikan”.

Pembicaraan tentang kendala-kendala berkaitan dengan adanya beberapa faktor pembatas atau penghalang yang merupakan karakteristik perencanaan pengajaran yaitu:

- 1) Proses rasional, sebab berkaitan dengan tujuan sosial dan konsep-konsepnya dirancang oleh banyak orang.

- 2) Konsep dinamik, sehingga dapat dan perlu dimodifikasi jika informasi yang masuk mengharapkan demikian.
- 3) Perencanaan pengajaran terdiri dari beberapa aktifitas yang beragam, namun dapat dikategorikan menjadi prosedur-prosedur dan pengarahan.
- 4) Perencanaan pengajaran berkaitan dengan pemilihan sumber dana, sehingga harus mampu mengurangi pemborosan, duplikasi, salah penggunaan dan salah dalam manajemennya.

Sedangkan menurut Philip Commbs mengatakan bahwa:

“perencanaan pengajaran itu adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para murid dan masyarakatnya”.

Penyusunan perencanaan pengajaran dalam perkuliahan selain perlu mempertimbangkan faktor-faktor penghambat, yang umumnya bersifat eksternal, masih ada hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian yang serius dari para perencana, jika diinginkan perencana agar pendidikan memberikan manfaat yang optimal. Hal-hal yang dimaksud menyangkut isi pokok dari perencana pengajaran atau dari hal-hal yang mengacu pada pertanyaan yang perlu mendapat jawaban dalam perencanaan tersebut, dengan demikian lebih menekankan faktor internal perencanaan pengajaran. Tujuan dan fungsi pendidikan harus bisa memprioritaskan masing-masing subsistemnya termasuk disetiap tahap, lembaga, tingkatan, pendidikan, dan kelas. Kemudian

dosen sebagai perencana pengajaran perkuliahan harus mampu memilih alternatif apa yang terbaik yang mungkin dilaksanakan untuk mencapai berbagai macam tujuan dan fungsi ini. Dalam hal ini termasuk pertimbangan alternatif teknologi pendidikan, biaya, waktu yang dibutuhkan, kemampuan praktis, efektifitas pendidikan dan yang lainnya.

Agar perencanaan yang komprehensif dapat diperoleh, maka dapat dilaksanakan dalam enam tahapan yaitu:

- 1) Tahap pra-perencanaan yang menetapkan mekanisme serta prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dalam perencanaan.
- 2) Tahap perencanaan awal yang memiliki kebijakan untuk merumuskan kerangka dasar dalam membuat perencanaan sehingga mendapatkan keputusan yang lebih terperinci.
- 3) Tahap formulasi rencana yang merupakan tindakan yang menyiapkan rencana-rencana yang harus ditulis dengan singkat, lengkap dan padat.
- 4) Tahap elaborasi rencana. Artinya rencana itu perlu dirinci sehingga tugas setiap unit menjadi jelas.
- 5) Tahap implementasi rencana, merupakan saat proyek dilaksanakan. Pada saat ini perencanaan bergabung dengan proses pelaksanaan atau manajemennya.

- 6) Tahap evaluasi dan perencanaan ulang. Selama rencana ini dilaksanakan, perlu ditetapkan mekanisme evaluasi tentang kemajuan yang dicapai serta mendeteksi deviasi atau penyimpangan.

Dalam pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, perencanaan pengajaran sangat diperlukan, agar proses pelaksanaan pengajaran itu bisa terprogram dan terstruktur dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Perencanaan pengajaran perkuliahan seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang membantu para tenaga pengajar (Dosen) untuk dapat lebih menjadi berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran pembelajaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya, karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang amat penting dan amat menentukan. Tidak jarang kita mendengar tuduhan atas “perencanaan yang salah” karena suatu kegiatan tidak mencapai hasil yang optimal, walaupun kurang berhasil tadi dapat juga disebabkan adanya penyimpangan dalam pelaksanaannya. Biasanya ditinjau dari jangka waktu, maka dalam pelaksanaannya program perencanaan pengajaran dalam perkuliahan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu: 1). perencanaan

pengajaran jangka panjang, 2). perencanaan pengajaran jangka menengah, 3). perencanaan pengajaran jangka pendek. Program ini diperlukan oleh dosen untuk menyusun dan mengakumulasikan materi perkuliahan agar dapat dijalankan sesuai dengan tujuan semula dan tidak kacau dalam pelaksanaannya.

Perencanaan dapat membantu, akan tetapi perencanaan itu sendiri harus dipakai dalam suatu kombinasi yang harmonis dengan alat-alat lainnya seperti misalnya pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaannya. Perencanaan untuk menjadi alat yang berguna perlu juga didampingi dengan pengetahuan dan kemampuan bekerja seseorang secara efektif dalam situasi kepemimpinan yang baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Perkuliahan

Dalam rangka menjamin mutu proses pembelajaran, seluruh proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Buku Pedoman yang telah ditentukan. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan mutu proses pembelajaran, Ketua Program Studi diserahi tanggung jawab dalam mengendalikan seluruh proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Buku Pedoman tersebut. Di samping itu, Ketua Program Studi berkewajiban untuk (i) mendorong, memotivasi, dan memberdayakan dosen, tenaga penunjang dan mahasiswa agar menjalankan fungsi dan peran masing-masing dalam pelaksanaan mutu proses pembelajaran sesuai dengan Buku Pedoman, (ii) memantau pelaksanaan proses pembelajaran dan menyediakan dan menyampaikan umpan balik

kepada pihak terkait (yakni dosen, tenaga penunjang dan mahasiswa); dan (iii) memastikan bahwa pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*penalty*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Gunadarma.

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan mutu proses pembelajaran berbagai orang (formulir), instrumen pemantauan dan daftar periksa (*check list*) disiapkan dan disusun sesuai dengan Buku Pedoman yang ditentukan. Perangkat penunjang tersebut harus diisi oleh setiap komponen yang terlibat sesuai dengan fungsi dan perannya dalam pelaksanaan mutu proses pembelajaran. Komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat yang meliputi mahasiswa, dosen, tenaga penunjang dan unsur manajemen pada tugas dan fungsinya masing-masing merupakan prasyarat penting dalam merealisasikan kegiatan tersebut. Di samping itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan juga merupakan prasyarat yang harus dipenuhi.

c. Penilaian Pembelajaran Perkuliahan

Evaluasi proses pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran. Kegiatan ini sering disebut juga sebagai refleksi proses pembelajaran, karena kita akan menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam Peraturan menteri No. 41 tahun 2007 tentang Standar proses dinyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan, proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Dalam evaluasi proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan juga adalah mendokumentasikan berbagai hal yang menyangkut proses pembelajaran. Hal-hal yang perlu didokumentasikan adalah:

- 1) Dokumen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Dokumen hasil diskusi, kliping, laporan hasil analisis terhadap suatu masalah yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Dokumen pemanfaatan fasilitas yang menunjukkan berfungsinya sumber belajar
- 4) Dokumen yang menunjukkan adanya kegiatan mengunjungi perpustakaan, mengakses internet, kelompok ilmiah remaja, kelompok belajar bahasa asing.
- 5) Dokumen pemanfaatan lingkungan baik di dalam maupun di luar kelas yang menunjukkan adanya pengalaman belajar untuk memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.

Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 (tiga) cara, yaitu: (1) evaluasi diri oleh setiap Program Studi; (2) audit internal atas pelaksanaan proses pembelajaran dan hasilnya di

masing-masing Pogram Studi oleh pihak Fakultas maupun Universitas; dan (3) audit eksternal, dalam hal ini oleh Badan Akrediasi Nasional (BAN).

Kegiatan evaluasi diri (*self evaluation*) dilakukan oleh Program Studi secara berskala, yakni pada setiap akhir tahun akademik. Kegiatan dimaksud meliputi pengukuran pencapaian indikator kinerja (*performance indicator*), penyusunan rencana perbaikan, dan penyusunan laporan pelaksanaan proses pembelajaran kepada Dekan Fakultas. Laporan hasil studi tersebut dilampirkan untuk melengkapi laporan evaluasi diri dilengkapi.

Peningkatan cara belajar kerap kali mahasiswa mendapatkan banyak kendala sehingga mahasiswa sering gagal setiap akhir perkuliahan. Apakah itu terjadi dikarenakan kurang terlaksananya dengan baik proses pembelajaran dalam perkuliahan?, atau tidak terprogramnya perencanaan pengajaran oleh pihak pengajar. Sistem akademik yang sering menyulitkan dan kurang dimengerti oleh mahasiswa menuntut agar para insan intelektual mampu berinteraksi dengan baik, agar mahasiswa bisa berhasil dalam perkuliahannya.

Lembaga-lembaga pendidikan tinggi perlu hendaknya mencermati masalah yang kerap kali menjadi suatu persoalan yang bisa menurunkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada dalam suatu global dunia pendidikan. Dosen sebagai mitra kerja para mahasiswa hendaknya mampu memberikan yang terbaik dalam memberikan

pembelajaran. Para dosen harus menguasai metoda-metoda pengajaran dan menyusun rencana perkuliahan sehingga dalam proses belajar mengajar dosen bisa mengajar dengan program pembelajaran yang tersruktur, dan mahasiswa sebagai civitas akademik mendapatkan kemajuan kognitif, afektif dan psikomotornya di samping mereka mendapatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada, juga dalam proses perkuliahan mahasiswa mampu belajar dan berfikir kritis serta aktif.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang sangat penting didalam proses belajar mengajar dan pengembangan prestasi, karena tanpa dukungan sarana dan prasarana belajar yang memadai baik dari segi kualitas dan kuantitasnya tidak mungkin suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik lancar. Pentingnya sarana dan prasarana dalam suatu kegiatan olahraga baik pembelajaran dan latihan dikemukakan oleh Sukarno, HP (1982: 35): "Sesuai dengan kemajuan teknologi dan modernisasi perlu peningkatan kualitas sarana dan alat-alat olahraga sesuai dengan tuntutan olahraga yang dilakukan. Hal tersebut dipertegas oleh M. Yanis (1988: 8) yang menyatakan

"Kedudukan sarana dan prasarana dalam pendidikan pada umumnya, khususnya pendidikan olahraga dan kesehatan sangat memegang peranan. Sarana dan prasarana harus disediakan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang untuk berjalannya program belajar mengajar secara efisien dan efektif. Tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan olahraga sulit diramalkan pencapaian tujuan yang diharapkan."

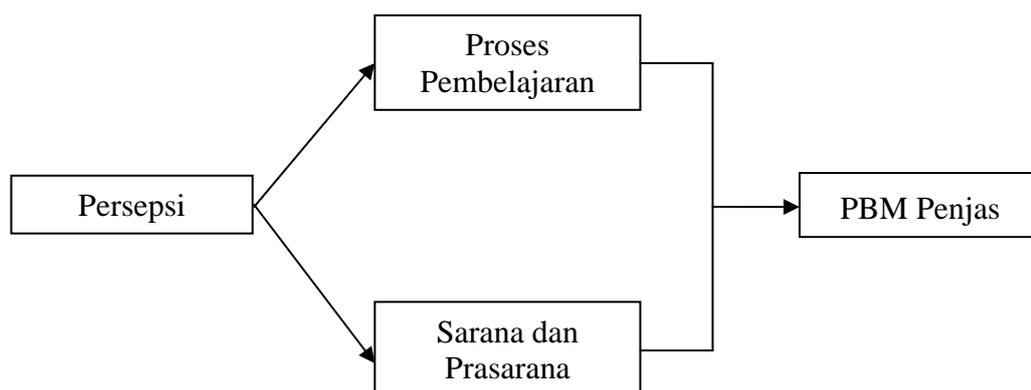
Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa untuk kelancaran kegiatan pembelajaran sangat diperlukan keberadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Berdasarkan atas kebutuhan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di PGSD Penjans FIK UNP mengadakan sarana dan prasarana sesuai dengan yang dikemukakan diatas. Sebab ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan yang mencukupi akan mempengaruhi terhadap kelancaran dan basil yang diharapkan nantinya. Pentingnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan olahraga juga dikemukakan oleh Asril, 1987 : "Salah satu usaha untuk meraih hasil yang baik dalam olahraga saat ini ditentukan oleh sarana dan prasarana yang baik dari segi jumlah maupun mutunya."

Seiring dengan pendapat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu dan teknologi saat ini turut berdampak terhadap olahraga terutama dalam bidang sarana dan prasarana yang digunakan, hendaknya hal tersebut dapat membantu para mahasiswa dalam proses perkuliahan yang tentunya akan berdampak terhadap kualitas hasil yang nantinya akan diraih oleh mahasiswa itu sendiri.

Oleh sebab itu, diharapkan agar Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya program studi PGSD Pendidikan Jasmani untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para mahasiswa agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik.

B. Kerangka Konseptual

Untuk mendapatkan peningkatan belajar yang optimal perlu dilakukan perencanaan pembelajaran yang terarah sehingga dapat mengevaluasi dimana letak kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Keseluruhan indikator yang dapat mempengaruhi kemajuan dalam belajar, baik itu motivasi para mahasiswa, sarana dan prasarana belajar dan lainnya, hendaknya perlu lebih diperhatikan dan terus dilakukan pembenahan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Jelasnya dapat dilihat pada skematika berikut ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah proses belajar mengajar (pembelajaran) di Program Studi PGSD Penjas berjalan baik sesuai dengan apa yang diharapkan?
2. Apakah sarana dan prasarana dalam proses perkuliahan di Program Studi di PGSD Penjas telah tercukupi dengan baik?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran

Berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagian besar Mahasiswa (76,10%) menilai tentang proses pembelajaran sudah berjalan dengan **Baik**. Hal diatas dilihat dari indikator persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Sarana Dan Prasarana Perkuliahan

Berkaitan dengan sarana dan prasarana perkuliahan di PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagian besar Mahasiswa (66,37%) menilai tentang sarana dan prasarana perkuliahan sudah berjalan dengan **Baik**. Hal diatas dilihat dari indikator kelengkapan dan penggunaan sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang agar dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan yang dibutuhkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang agar lebih meningkatkan tentang persiapan, pelaksanaan, dan penilaian dalam proses pembelajaran.
3. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang agar dapat menggunakan sarana dan prasarana yang tepat didalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang agar dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah ada, sehingga apabila diperlukan sarana dan prasarana yang ada bisa digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1977. *The Definition of Education Technology*, Aect, Washington.
- Amidjaja, D.A.T 1988. *Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*
- Departemen P dan K. 1980. *Studi dan Pengetrapan Teknologi Pendidikan di Indonesia : Laporan Lokakarya Nasional Teknologi Pendidikan*, 8 – 12 Januari 1980: Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 1980. *Pokok-pokok Proses Belajar Mengajar, Buku 11 : Penyempurnaan Proses Belajar Mengajar*, Proses Normalisasi Kehidupan Kampus.
- Endang, Soenarya. 2000. *Teori Perencanaan Pendidikan, Berdasarkan Pendekatan Sistem*: Yogyakarta.
- Kiram, Yanuar. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*. UNP: Depdiknas.
- Mudhoffir. 2000. *Teknologi Pengajaran Instruksional*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Miarso, Yusufhadi. 1997. *Teknologi Pendidikan Menyongsong Abad21*.
- Oemar, Hamalik. 1980. *Mengajar: Azas – Metode – Teknik, jilid I dan II*, Pustaka Martina: Bandung.
- Oemar, Hamalik. 1990. *Sarana dan Prasarana Pengajaran*, PT Citra Adytia Bakti: Bandung.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sumitro, Djojohadikusumo. 1980. *Pokok-pokok Pikiran Pembaharuan Pendidikan Nasional*, Dep. P & K, Jakarta.
- Terhadap Sistem Pendidikan, Makalah pada Seminar Nasional Kependidikan*, Jakarta: IKIP Jakarta
- Tirtahardja, Umar dan La Sulo. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi. Depdikbud.
- UU RI. 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta.
- Wikipedia. 2008. "*Penjakes*". <http://id.wikipedia.org/wiki/penjakes>. Di download tanggal 6 September, jam 10.00.